

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA TRANSPORTASI PRODUK
USAHATANI KE PUSAT PASAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP HARGA LAHAN DI BEBERAPA DAERAH
PRODUKSI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF THE TRANSPORTATION COST FARM
PRODUCTS TO THE MARKET CENTER AND IMPLICATIONS
FOR LAND PRICES IN SOME PRODUCTIONS AREAS
NORTH INDRALAYA SUB DISTRICT OF
OGAN ILIR DISTRICT***



**Indra Cahaya Putra
05011381621141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

INDRA CAHAYA PUTRA, Analysis of The Transportation Cost Farm Products to The Market Center and Implications for Land Prices in Some Productions Areas North Indralaya Sub District of Ogan Ilir District (Supervised By **FACHRURROZIE SJARKOWI** and **MUHAMMAD ARBY**).

Von Thunen's theory is a location theory that pioneered the determination of locations based on economics based on land rent. Based on Von Thunen's theory that the closer the land is to the market center, the price of land or land rent will be expensive, but in terms of transportation costs will be cheaper and vice versa if the land is farther from the market center, the price of land or land rent will be cheaper but in transportation costs will be to more expensive. The objectives of this research are (1) to identify the types of farming in the villages of Pulau Semambu, Parit, and Bakung, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District (2) to calculate the average price of land for farm products and transportation costs for marketing in Pulau Semambu, Parit, and Bakung Villages, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District (3) To see the influence between distance and transportation costs on land prices in Pulau Semambu, Parit, and Bakung Villages, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District. The research method used was a survey method. The sampling method in this study used a simple random withdrawal method in which the sample determination used the Slovin formula. The data collected in this study are primary and secondary data. The results showed that (1) most of the type of farming found in Pulau Semambu Village are horticultural commodity, Parit Village is mostly secondary crops, while Bakung Village is mostly secondary crops (2) Furthermore, the average expected value of land in Pulau Semambu Village reaching Rp. 107.069.894/Ha, Parit Village reaching Rp. 81.574.236/Ha, and Bakung Village reaching Rp. 65.719.530/Ha (3) In the analysis of Chi-Square Test between distance and land price obtained Asymp Value. Sig. (2-sided) $0.002 < 0.05$ while the result of the chi square test analysis between transportation costs and land prices obtained Asymp Value. Sig (2-Sided) $0.001 < 0,05$ where both H1 are received which means there is a relationship or influence between distance and transportation costs on local land prices.

Keywords: Land Price, Transportation Costs, Von Thunen.

RINGKASAN

INDRA CAHAYA PUTRA, Analisis Biaya Transportasi Produk Usahatani ke Pusat Pasar dan Implikasinya Terhadap Harga Lahan Di Beberapa Daerah Produksi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI** dan **MUHAMMAD ARBY**).

Teori Von Thunen merupakan teori lokasi yang melopori teori penentuan lokasi berdasarkan segi ekonomis yang didasarkan pada sewa tanah. Berdasarkan teori Von Thunen bahwa semakin dekat lahan dengan pusat pasar maka harga lahan atau sewa lahan tersebut menjadi mahal namun dalam biaya transportasi akan semakin murah dan sebaliknya apabila semakin jauh lahan dari pusat pasar maka harga lahan atau sewa lahan akan semakin murah namun dalam biaya transportasi akan semakin mahal. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi jenis usahatani yang terdapat di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (2) menghitung rata-rata harga lahan yang digunakan untuk usahatani dan biaya transportasi untuk pemasaran usahatani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (3) melihat pengaruh antara jarak dan biaya transportasi terhadap harga lahan di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode penarikan acak sederhana yang mana penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis usahatani yang terdapat di Desa Pulau semambu sebagian besar ada pada komoditi Hortikultura, Desa Parit sebagian besar komoditi Palawija, sedangkan Desa Bakung sebagian besar komoditi Palawija (2) selanjutnya rata-rata Nilai Harapan Atas Lahan di Desa Pulau Semambu mencapai Rp. 107.069.894/Ha, Desa Parit mencapai Rp. 81.574.236/Ha, Desa Bakung mencapai Rp. 65.719.530/Ha (3) pada hasil analisis Uji Chi-Square antara jarak dan harga lahan di dapatkan nilai Asymp. Sig. (2-Sided) $0,002 < 0,05$ sedangkan hasil analisis Uji Chi-Square antara biaya transportasi dengan harga lahan di dapatkan nilai Asymp. Sig. (2-Sided) $0,001 < 0,05$ dimana keduanya H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan atau pengaruh antara jarak dan biaya transportasi terhadap harga lahan setempat.

Kata kunci : Harga Lahan, Biaya Transportasi, Von Thunen.

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA TRANSPORTASI PRODUK
USAHATANI KE PUSAT PASAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP HARGA LAHAN DI BEBERAPA DAERAH
PRODUKSI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF THE TRANSPORTATION COST FARM
PRODUCTS TO THE MARKET CENTER AND IMPLICATIONS
FOR LAND PRICES IN SOME PRODUCTIONS AREAS
NORTH INDRALAYA SUB DISTRICT OF
OGAN ILIR DISTRICT***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Indra Cahaya Putra
05011381621141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN BIAYA TRANSPORTASI PRODUK
USAHATANI KE PUSAT PASAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP HARGA LAHAN DI BEBERAPA DAERAH
PRODUKSI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

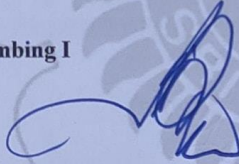
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

INDRA CAHAYA PUTRA
05011381621141

Pembimbing I



Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 196806141994012001

Indralaya, Juli 2021
Pembimbing II



M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dj. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Hubungan Biaya Transportasi Produk Usahatani Ke Pusat Pasar dan Implikasinya terhadap Harga Lahan di Beberapa Daerah Produksi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Indra Cahaya Putra telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juni 2021 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim Penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.d Ketua (.....)
NIP 196806141994012001
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc Sekretaris (.....)
NIP 197711022005011001
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
NIP 195907281984122001
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P Anggota (.....)
NIP 196609031993031001

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Cahaya Putra

NIM : 05011381621141

Judul : Analisis Hubungan Biaya Transportasi Produk Usahatani Ke Pusat Pasar
Dan Implikasinya Terhadap Harga Lahan Di Beberapa Daerah Produksi
Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini, Kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah di dapat dari hasil penelitian atau peninjau saya sendiri dibawah supervisi pembimbing. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Indra Cahaya Putra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Indra Cahaya Putra dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 1997 di Desa G3 Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Suparman dan Ibu Sumiati.

Penulis bertempat tinggal di Desa G3 Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis telah menempuh pendidikan tingkat SD Negeri 1 tepatnya di Desa G3 Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lulus pada Tahun 2009, Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP Negeri 3 di Desa G4 Gedung Rejo Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lulus pada tahun 2012, Setelah itu di lanjutkan pendidikan ke Tingkat SMA Negeri 2 yang berada di Desa G3 Kerta Mukti Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lulus pada tahun 2015. Setelah Penulis selesai menempuh tingkat pendidikan SMA, Penulis terdaftar Sebagai Mahasiswa Universitas Sriwijaya pada program Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian pada tahun 2016 melalui jalur mandiri atau biasa di sebut dengan USM. Penulis Juga tercatat sebagai anggota dari Organisasi HIMASEPERTA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Biaya Transportasi Produk Sayuran ke Pusat Pasar dan Implikasinya Terhadap Harga Lahan di Beberapa Daerah Produksi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” dapat diselesaikan untuk dijadikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S-1) pada fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada Kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua dan Saudara-Saudara kandung saya yang selalu memberikan dukungan semangat dan juga Do'a kepada penulis.
2. Bapak Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc, Ph.D dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Kepada Bapak Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Program Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Tim Penguji Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Dr. Ir. M. Yamin, M.P yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas Ilmu dan Pengetahuan yang telah di berikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh jajaran Staff Akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yaitu Mbak Dian dan Kak Bayu yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan Skripsi.
7. Kepada Mbak Sherly yang telah membantu dalam mengolah data Skripsi.
8. Seluruh Teman Seperjuangan Agribisnis 2016 terutama untuk kelas B Palembang yang telah menghiiasi masa-masa perkuliahan.

9. Kepada rekan seperjuangan saya yaitu Saudara I Komang Hari Astrawan, Dimas Giargo, Muhammad Kurniawan, Renu Manggala, dan M. Fadil Rajahasby yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dalam penyajian dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Indralaya, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.2. Konsepsi Transportasi.....	8
2.1.3. Fungsi dan Manfaat Transpotasi	8
2.1.4. Konsepsi Lahan.....	9
2.2. Teori Ekonomi Lahan	10
2.2.1. Dasar Pemikiran Teori Von Thunen	10
2.2.2. Konsep Teori Land-Use Von Thunen	10
2.2.3. Asumsi-Asumsi Teori Land Use Von Thunen.....	12
2.2.4. Dasar Pemikiran Teori David Ricardo	13
2.3. Model Pendekatan.....	14
2.4. Hipotesis.....	14
2.5. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan waktu	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas wilayah Administrasi.....	23
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	23
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	26
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung.....	28
4.1.4.1. Tempat Ibadah.....	28
4.1.4.2. Pendidikan.....	29
4.1.4.3. Kesehatan	30
4.1.4.4. Transportasi dan Komunikasi	30
4.1.5. Karakteristik Petani Contoh di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	31
4.1.5.1. Karakteristik Usia Petani contoh di Desa Pulau Semambu, Parit dan Bakung	31
4.1.6. Jenis Tanaman Usahatani yang terdapat pada Desa Pulau semambu, Parit, dan Bakung	33
4.2. Analisis Biaya Usahatani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	34
4.2.1. Biaya Tetap	34
4.2.2. Biaya Variabel.....	36
4.2.3. Biaya Transportasi	37
4.2.4. Biaya Total	38
4.3. Kegiatan Pemasaran Usahatani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	39
4.4. Pendapatan Usahatani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung ...	40
4.5. Nilai Harapan Atas Lahan	41
4.6. Pengaruh Jarak dan Biaya Transportasi terhadap Harga Lahan.....	42
4.6.1. Pengaruh Jarak Terhadap Harga Lahan	42
4.6.2. Pengaruh Biaya Transportasi terhadap Harga Lahan.....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran.....	46

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah Sampel	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Semambu, 2020.....	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Parit, 2020.....	26
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Bakung, 2020.....	27
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pulau Semambu, 2020.....	27
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Parit, 2020	28
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Bakung, 2020	28
Tabel 4.7. Karakteristik Usia Petani Contoh Di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung, 2020	32
Tabel 4.8. Jenis Usahatani Yang Terdapat di desa Pulau Semambu.....	33
Tabel 4.9. Jenis Usahatani Yang Terdapat di Desa Parit	33
Tabel 4.10. Jenis Usahatani yang terdapat di Desa Bakung	34
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Tetap Petani di Desa Pulau Semambu	35
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Tetap Petani di Desa Parit.....	35
Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Tetap Petani di Desa Bakung.....	36
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Variabel Petani di Desa Pulau Semambu	36
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Petani di Desa Parit	37
Tabel 4.16. Rata-Rata Biaya Variabel Petani di Desa Bakung	37
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Transportasi Petani di Desa Bakung, Parit, dan Bakung	38
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya total petani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	38
Tabel 4.19. Cara Penjualan hasil produksi Petani di Desa Pulau Semambu Desa Parit, dan Desa Bakung	39
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Petani di Desa Pulau Semambu, Parit dan Bakung	40
Tabel 4.21. Rata-Rata Nilai Harapan Atas Lahan di Desa Pulau Semambu Parit, dan Bakung	41

	Halaman
Tabel 4.22. Crosstabulations Jarak dan Harga Lahan	42
Tabel 4.23. Hasil Uji Analisis statistik Pengaruh Jarak Terhadap Harga Lahan.....	43
Tabel 4.24. Crosstabulations Biaya Transportasi dan Harga Lahan	44
Tabel 4.25. Hasil Uji Analisis statistik Pengaruh Biaya Transportasi terhadap Harga Lahan	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Membumikan Konsepsi ‘Rente Ekonomi Lahan’ Sebagai Fungsi Dari Jarak ke Pusat Bisnis ala HJ Von Thunen.....	11
Gambar 2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	52
Lampiran 2. Peta Letak Desa Pulau Semambu, Bakung, dan Parit Kecamatan Indralaya Utara.....	53
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	54
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	55
Lampiran 5. Identitas Petani Contoh di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	56
Lampiran 6. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Cangkul)	57
Lampiran 7. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Arit)	58
Lampiran 8. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Handsprayer).....	59
Lampiran 9. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Tengkuit).....	60
Lampiran 10. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Benih).....	61
Lampiran 11. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pestisida Prevathon).....	62
Lampiran 12. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pestisida Antracol).....	63
Lampiran 13. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pupuk NPK)	64
Lampiran 14. Rincian Biaya Variabel Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pupuk Kandang)	65
Lampiran 15. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pembajakan)	66
Lampiran 16. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pemupukan)	67
Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pemanenan).....	68
Lampiran 18. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh di Desa Pulau Semambu (Pasca Panen)	69

	Halaman
Lampiran 19. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Parit (Cangkul)	70
Lampiran 20. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Parit (Tengkuit).....	71
Lampiran 21. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Parit (Arit).....	72
Lampiran 22. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Parit (Parang)	73
Lampiran 23. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Parit (Pupuk Kandang)	74
Lampiran 24. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Parit (Pembajakan).....	75
Lampiran 25. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Parit (Pemanenan).....	76
Lampiran 26. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Parit (Pasca Panen).....	77
Lampiran 27. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Bakung (Cangkul).....	78
Lampiran 28. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Bakung (Handsprayer)	79
Lampiran 29. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Bakung (Arit).....	80
Lampiran 30. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Bakung (Parang)	81
Lampiran 31. Rincian Biaya Tetap Petani di Desa Bakung (Tengkuit).....	82
Lampiran 32. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Bakung (Bibit/ Benih)	83
Lampiran 33. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Bakung (Pupuk NPK)	84
Lampiran 34. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Bakung (Pupuk Kandang)	85
Lampiran 35. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Bakung (Pestisida Antracol)	86
Lampiran 36. Rincian Biaya Variabel Petani di Desa Bakung (Pestisida Prevathon)	87
Lampiran 37. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Bakung (Pembajakan).....	88
Lampiran 38. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Bakung (Pemupukan)	89
Lampiran 39. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Bakung (Pemanenan).....	90
Lampiran 40. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani di Desa Bakung (Pasca Panen).....	91

	Halaman
Lampiran 41. Rincian Biaya Transportasi Petani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	92
Lampiran 42. Rincian Biaya Total Petani di Desa Pulau Semambu	93
Lampiran 43. Rincian Biaya Total Petani di Desa Pulau Parit	94
Lampiran 44. Rincian Biaya Total Petani di Desa Bakung.....	95
Lampiran 45. Rincian Produksi dan Penerimaan Petani di Desa Pulau Semambu.....	96
Lampiran 46. Rincian Produksi dan Penerimaan Petani di Desa Parit	97
Lampiran 47. Rincian Produksi dan Penerimaan Petani di Desa Bakung ..	98
Lampiran 48. Rincian Pendapatan Petani di Desa Pulau Semambu	99
Lampiran 49. Rincian Pendapatan Petani di Desa Pulau Parit	100
Lampiran 50. Rincian Pendapatan Petani di Desa Pulau Bakung.....	101
Lampiran 51. Rincian Nilai Harapan Atas Lahan di Desa Pulau Semambu	102
Lampiran 52. Rincian Nilai Harapan Atas Lahan di Desa Pulau Parit	103
Lampiran 53. Rincian Nilai Harapan Atas Lahan di Desa Bakung	104
Lampiran 54. Uji Test Chi-Square	105
Lampiran 55. Gerbang atau Jalan Masuk Menuju Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung	107
Lampiran 58. Kegiatan Wawancara di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung.	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang masyarakatnya sumber mata pencahariannya di sektor pertanian, hal itu dikarenakan negara ini adalah negara agraris yang mengembangkan sektor pertanian untuk menunjang perkembangan perekonomian nasional. Sumatera Selatan memiliki keragaman produksi tanaman Hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2018, dari enam komoditi Hortikultura, yaitu bawang merah, cabai, kentang, kubis, petsai, dan tomat. Tiga komoditi diantaranya mengalami peningkatan produksi sama halnya untuk komoditi buah-buahan menunjukkan kecenderungan kenaikan produksi (Badan Pusat Statistik, 2019).

Kegiatan ekonomi tentunya berkaitan dengan produksi, distribusi, dan pertukaran kekayaan. Manusia akan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk memenuhi kebutuhan utama mereka seperti kebutuhan pangan dan sandang. Setelah melalui proses pemanfaatan tersebut maka barang hasil produksi siap untuk dipasarkan. Namun permasalahannya adalah terletak pada kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan yang mana hal tersebut merupakan salah satu bentuk tidak meratanya pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah. Kegiatan ekonomi yang tadinya diharapkan lancar menjadi terhambat lantaran oleh jarak dan sarana transportasi, hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi harga jual barang dan harga sewa lahan. Akibatnya pembangunan pedesaan menjadi lambat dan terhambat. Dalam hal ini tentunya peran lokasi dan transportasi disini sangatlah penting (Margaretta, 2000).

Dalam mempelajari dan menerapkan ilmu perencanaan wilayah dibutuhkan banyak ilmu dasar yang harus dikuasai, salah satunya ialah mengenal teori lokasi. teori Von Thunen di kenal dengan teori Land Use yang merupakan teori lokasi yang pertama kali diperkenalkan di Jerman dimana pada masa itu tidak ada jalan raya, jalan kereta, maupun industri. Selain itu juga teori ini bertujuan untuk memelopori kelompok teori bid-rent atau kemampuan untuk membayar sewa tanah dan untuk menganalisis pemilihan lokasi untuk kegiatan pertanian, yang

mana dalam konteks ini tingkatan harga sewa lahan di pengaruhi oleh jarak lokasi lahan dengan pusat kota (Sjafrizal, 2014).

Menurut F. SJarkowi (2020) implikasi terapan teori Von Thunen ini dalam konteks keputusan pengembangan satuan usaha Niagaperta sangat berguna ketika variabel jarak geografis diasumsikan jadi variabel penentu perkembangan satuan usaha. Pelaku usahatani (petani kecil) atau juga calon investor satuan usaha “Agribisnis” berskala menengah atauun berskala besar, dan akan peduli pada persoalan jarak yang berkait dengan persoalan berikut ini :

1. Persoalan jarak lokasi tempat mukim petani kecil terhadap calon lokasi lahan baru, terutama jika ini terkait kawasan lindung.
2. Persoalan jarak lokasi tempat mukim petani kecil terhadap lokasi usaha yang ada dan lokasi pabrik tempat menjual hasil usahatani.
3. Persoalan jarak lokasi lahan usahatani terhadap pasar konsumen akhir di tingkat Kabupaten atau Tingkat Pasar Induk Provinsi.
4. Persoalan jarak lokasi lahan kebun terhadap pasar penampung di mana “tauke” atau pihak pemberi utangan bahan konsumsi berada.
5. Persoalan jarak lokasi lahan konsesi usaha perkebunan terhadap lahan pihak petani plasma, yang mungkin juga bermukim di desa.

Transportasi memiliki arti dan fungsi yang spefisik. Fungsi utamanya ialah untuk menghubungkan manusia dengan tata guna lahan yang ada. Sebagai faktor integrasi dan koordinasi pada masyarakat petani, transportasi tentunya ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi salah satunya adalah pengangkutan barang. Barang akan memiliki nilai yang rendah apabila tidak mempunyai utilitas, yaitu nilai pemenuhan kebutuhan. Transportasi sendiri memiliki dua macam utilitas yaitu Utilitas Ruang dan Utilitas Waktu. Dalam ukuran ekonomi, tersedianya barang di tempat tertentu pada waktu tertentu sesuai dengan dimana dan kapan barang itu dibutuhkan akan memberikan pemenuhan kebutuhan. Dalam kondisi yang sama, transportasi dapat digunakan untuk mencapai suatu tempat dan waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan manusia (Rustian Kamaludin, 2003).

Sarana transportasi merupakan faktor pendukung yang sangat penting agar produk usahatani yang dihasilkan cepat sampai ke tangan konsumen, mengingat produk usahatani terutama pada komoditi Hortikultura harus dikonsumsi dalam

bentuk segar dan akan mudah rusak apabila tidak segera dikonsumsi, sehingga akan menimbulkan kerugian bagi petani (Zulkarnain, 2010).

Menurut Hurst (1974), kajian geografis transportasi umumnya berfokus pada jaringan transportasi, arus, lokasi, signifikansi, dan strukturisasi, serta pengaruh jaringan terhadap ruang ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan wilayah dengan prinsip ketergantungan antara jaringan dengan yang ekonomi sebagaimana perubahan aksesibilitas. Dalam hal ini, semakin baik suatu jaringan transportasi maka aksesibilitasnya juga semakin baik, sehingga kegiatan ekonomi juga semakin berkembang.

Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung merupakan desa yang ada di Kecamatan Indralaya Utara yang penduduknya banyak yang bermata pencaharian sebagai petani. Ketiga desa ini memiliki jarak lahan ke Pusat Pasar Indralaya yang berbeda, namun ketiganya rata-rata letak lahan berada tidak jauh dari jalan utama. Desa Pulau Semambu merupakan jarak yang terdekat untuk menuju ke Pusat Pasar Indralaya, Desa Parit berlokasi sedikit agak jauh dari Pusat Pasar Indralaya, dan Desa Bakung merupakan desa yang berlokasi jauh dari tempat Pusat Pasar Indralaya. Maka dari itu berdasarkan Teori Von Thunen bahwa jika suatu lahan jauh dari pasar maka harga lahan tersebut akan murah namun biaya transportasi menjadi mahal hal ini biasanya akan membuat lahan tersebut hanya digunakan untuk pertanian yang menghasilkan dalam jangka waktu tahunan dan mempunyai hasil produksi yang daya tahannya bagus atau tidak cepat rusak, jika lahan tersebut agak jauh dari pasar kemungkinan lahan tersebut banyak dijadikan sebagai tempat pergudangan atau perumahan dan harga lahan sedikit agak mahal dan biaya transportasi sedikit agak murah bila dibandingkan dengan yang berjarak jauh, sedangkan jika lahan tersebut dekat dengan pasar maka harga lahan akan sangat mahal dan biaya transportasi akan murah serta mudah aksesnya namun pada umumnya hal ini membuat lahan pertanian dijadikan toko atau ruko dan kalau pun lahannya dipakai untuk usaha pertanian maka pertanian yang diusahakan adalah pertanian yang cepat menghasilkan seperti sayuran daun. Seiring berkembangnya zaman juga bahwa teori Von Thunen ini sangat berbeda kondisinya dengan yang sekarang sejak teori ini muncul dimana pada saat itu belum masuk ke era industrialisasi yang mana moda transportasi hanya terdapat

angkutan darat seperti gerobak dan medan jalan yang sulit. Hal inilah yang ingin dilihat oleh peneliti apakah teori Von Thunen ini masih relevan atau berlaku pada era saat ini dengan melakukan penelitian Analisis Hubungan Biaya Transportasi Produk Usahatani ke Pusat Pasar Dan Implikasinya Terhadap Harga Lahan di Beberapa Daerah Produksi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis usahatani yang terdapat di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa rata-rata harga lahan yang digunakan untuk usahatani dan biaya transportasi untuk pemasaran sayuran di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?
3. Bagaimana pengaruh antara jarak dan biaya transportasi terhadap harga lahan di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis usaha pertanaman usahatani yang terdapat di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Menghitung rata-rata harga lahan yang digunakan untuk usahatani dan biaya transportasi untuk pemasaran produk usahatani di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
3. Melihat pengaruh antara jarak dan biaya transportasi terhadap harga lahan di Desa Pulau Semambu, Parit, dan Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan selama proses pengumpulan data, selain itu menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh hubungan biaya transportasi produk usahatani ke pusat pasar dan implikasinya terhadap harga lahan di beberapa Daerah Produksi Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Harapan penulis, penelitian ini bisa dijadikan wawasan serta bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan maupun untuk penelitian selanjutnya.

BIODATA

Nama/NIM : Indra Cahaya Putra / 05011381621141
Tempat/tanggal lahir : Kerta Mukti / 28 Agustus 1997
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Hubungan Biaya Transportasi
Produk Usahatani Ke Pusat Pasar dan
Implikasinya terhadap Harga Lahan di
Beberapa Daerah Produksi Kecamatan
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc,
Ph.d
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc
Pembimbing Akademik : Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc.,
Ph.D

Analisis Hubungan Biaya Transportasi Produk Usahatani Ke Pusat Pasar dan
Implikasinya terhadap Harga Lahan di Beberapa Daerah Produksi Kecamatan
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

*Analysis Of The Transportation Cost Farm Products To The Market Center And
Implications For Land Prices In Some Productions Areas North Indralaya
Sub District Of Ogan Ilir District*

Indra Cahaya Putra¹, Fachrurrozie Sjarkowi², Muhammad Arbi³

*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662*

Abstract

The objectives of this research are (1) to identify the types of farming in the villages of Pulau Semambu, Parit, and Bakung, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District (2) to calculate the average price of land for farm products and transportation costs for marketing in Pulau Semambu, Parit, and Bakung Villages, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District (3) To see the influence between distance and transportation costs on land prices in Pulau Semambu, Parit, and Bakung Villages, North Indralaya Sub District, Ogan Ilir District. The research method used was a survey method. The sampling method in this study used a simple random withdrawal method in which the sample determination used the Slovin formula. The data collected in this study are primary and secondary data. The results showed that (1) most of the type of farming found in Pulau Semambu Village are horticultural commodity, Parit Village is mostly secondary crops, while Bakung Village is mostly secondary crops (2) Furthermore, the average expected value of land in Pulau Semambu Village reaching Rp. 107.069.894/Ha, Parit Village reaching Rp. 81.574.236/Ha, and Bakung Village reaching Rp. 65.719.530/Ha (3) In the

analysis of Chi-Square Test between distance and land price obtained Asymp Value. Sig. (2-sided) $0.002 < 0.05$ while the result of the chi square test analysis between transportation costs and land prices obtained Asymp Value. Sig (2-Sided) $0.001 < 0,05$ where both H1 are received which means there is a relationship or influence between distance and transportation costs on local land prices.

Keywords: Land Price, Transportation Costs, Von Thunen.


Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2021


Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 196806141994012001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc
NIP 197711022005011001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 195501021992031001

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo dan Samosir. 2010. *Dasar-dasar demografi edisi 2*. Jakarta : Salemba empat.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Palembang.
- Cakrawati dan Mustika NH, Dewi. 2012. *Bahan Pangan, Gizi ,Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi. 2012. *Analisis Efisiensi Tehnis Penggunaan Faktor Produksi pada usahatani jagung di kabupaten Bangkalan (Studi Kasus Desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Madura)*. Skripsi Universitas Brawijaya, Malang.
- D. Setijowarno. 2001. *Pengantar Sistem Transportasi*. Penerbit Unika, Semarang.
- F.Sjarkowi. 2020. *Manajemen Niagaperta Kerakyatan*. Indralaya : Universitas Sriwijaya Pers.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Herawati, titin. 2013. *Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal : Universitas Negeri Padang.
- Hurst, Elliot. 1974. *A Geography of Economic Behavior : An Introduction*. Prentice Hall, London.
- Ibrahim, H.M. Yacon. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: UI.
- Jayadinata, Johara T. 1999. *Tata Guna Lahan Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Penerbit ITB Bandung
- Karwan, A. Salikin. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Kanisius, Yoyakarta.
- Kroenke, D. M. 1992. *Management Information System*. Watsonville: Mitchell.
- Kusuma, H. 2006. *Manajemen Produksi : Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. BPFE, Yogyakarta.
- Margareta, Hensi. (2000). *Perbaikan Sistem Transportasi di Perdesaan di Era Otonomi Daerah*. Makalah Geografi Transportasi Fakultas Geografi UGM.
- Nasution Nur, M. 2004. *Manajemen Transportasi*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Nicholson, W. 2002. *Mikro ekonomi Intermediate*. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Nurmandi, Achmad. 2006. *Manajemen Perkotaan Aktor, Organisasi Dan Pengelolaan Daerah Perkotaan dan Metropolitan di Indonesia (Edisi Revisi)*. Jogjakarta: Penerbit Sinergi Publishing.

- Pressman, Steven. 2000. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta PT. Raja Gravindo Persada.
- Randall Alan. 1987. *Resource Economic, An Economic Approach to Natural Resources and Environment Policy*. Illinois.
- Risman. 2002. *Analisis Kelayakan Investasi Secara Finansial dan Ekonomi pada Perkebunan Kakao. Skripsi*. Bogor. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Rustian, Kamaludin. 2003. *Ekonomi, Transportasi Karakteristik, teori dan kebijakan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Salikin KA. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sari, P. 2014. *Optimalisasi Pola Tanam dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Tidak dipublikasikan.
- Simbolon, Masry Maringan. 2003. *Ekonomi Transportasi*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, Jakarta: Erlangga.
- Sjafrizal. 2014. *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Press. Retrieved November 11, 2016.
- Soehardjo Dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Afabeta.
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta.